

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian sebagaimana dikemukakan di atas maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on equity* pada perusahaan PT. Astra Internasional Tbk artinya setiap adanya peningkatan maupun penurunan yang terjadi pada *Current Ratio* tidak akan memberikan pengaruh secara langsung terhadap *Return On Equity* dan yang dihasilkan tidak akan mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan pada nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-1,284 < 2,365$), dengan signifikansi 0,246. Sehingga dapat ditarik kesimpulan $0,246 > 0,05$. Dimana *Current Ratio* yang tinggi disebabkan karena kas tidak digunakan dengan baik oleh perusahaan, sehingga perusahaan tidak mampu mengoptimalkan total aset lancar untuk membayar utang lancar. Kondisi PT. Astra Internasional Tbk pada tahun 2009, 2012, dan 2015 dalam keadaan baik. Namun pada tahun 2010, 2013, dan 2016 kondisi perusahaan dalam keadaan tidak baik, hal ini karena perusahaan mengeluarkan biaya untuk memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi.
2. Secara parsial *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap terhadap *return on equity* pada perusahaan PT. Astra Internasional Tbk. Hal ini ditunjukkan pada nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,228 > 2,365$), dengan signifikansi $0,002 < 0,05$. Kondisi perusahaan dalam keadaan kurang baik ini karena tato mengalami penurunan dari tahun 2010 – 2017. Perusahaan hendaknya mengelola aktiva perusahaan secara efektif dan efisien sehingga pendapatan perusahaan meningkat. Melakukan optimalisasi terhadap manajemen aset yang tercermin total asset turnover akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (ROE).

3. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap terhadap *return on equity* pada perusahaan PT. Astra Internasional Tbk. Hal ini ditunjukkan pada nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-1,055 < 2,365$), dengan signifikansi $0,332 < 0,05$. Kinerja keuangannya kurang baik. Mengindikasikan bahwa resiko yang dihadapi perusahaan semakin tinggi jika perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya.
4. Secara simultan *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt tot Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan PT. Astra Internasional Tbk. Hal ini ditunjukkan pada hasil uji f dimana F_{hitung} 35,172 > F_{tabel} 3,71, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,00.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian, hasil pembahasan serta kesimpulan yang diperoleh maka implikasi manajerial pada PT. Astra Internasional Tbk pada tahun 2008 – 2017 sebagai berikut :

1. Dari hasil *Current Ratio*, pihak manajemen harus memperhatikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penurunan *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan adanya penggunaan asset yang tidak efisien, karena adanya utang yang tidak dapat dipenuhi. Semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asset yang dimilikinya maka untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar sehingga perusahaan akan dinilai baik apabila perusahaan cepat untuk membayar kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya.
2. Dari hasil *Total Asset Turnover*, pihak manajemen hendaknya memperhatikan efektivitas dan efisiensi total asset yang dimiliki oleh perusahaan secara menyeluruh. Rasio perputaran total asset terhadap penjualan pada tujuh tahun terakhir cenderung kurang baik jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya. Dalam hal ini penting bagi perusahaan untuk meningkatkan penjualan atau mengurangi sebagian asset yang kurang produktif.

3. Dari hasil *Debt to Equity Ratio*, hendaknya pihak manajemen harus meningkatkan profit agar asset yang dimiliki untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan tercukupi. Sehingga perusahaan sebaiknya mengurangi modal dari pinjaman dan lebih meningkatkan dalam penambahan modal sendiri agar resiko yang dihadapi perusahaan tidak terlalu besar sehingga biaya bunga yang ditanggung perusahaan tidak semakin besar.
4. Sehingga *Return On Equity*, yang cenderung menurun sebaiknya pihak manajemen perlu meningkatkan *Return On Equity* dimasa yang akan datang. Karena aktivitas penjualan yang belum optimal, belum maksimalnya penggunaan modal untuk menciptakan penjualan, dan terlalu besarnya beban operasional serta beban lain – lain.

